

## ABSTRAK

Menurut data dari WHO tahun 2013, diare masih menjadi penyebab kematian terbesar kedua pada balita. Tiap tahunnya diare menyebabkan kematian pada 760.000 balita di seluruh dunia. Banyak factor yang menyebabkan terjadinya penyakit diare pada balita yaitu personal higiene yang tidak baik, sanitasi jamban yang tidak memenuhi syarat, sumber air yang tidak memenuhi syarat dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki Puskesmas Belawan jumlah kasus diare yang di tangani dari bulan mei sampai bulan oktober tahun 2018 adalah sebanyak 498 kasus, yang di sesuaikan dengan jumlah usia 1- 4 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan determinan kejadian kasus diare pada balita di Kelurahan Bagan Deli Wilayah Kerja Puskesmas Belawan Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita diare pada balita di kelurahan bagan deli belawan pada tahun 2018 yang berjumlah 302 orang. Pengambilan sampel menggunakan *rumus slovin* dimana jumlah sampel yaitu sebanyak 75 orang. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji *chi-square* ada hubungan personal hygiene dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ( $p = 0.000$ ), ada hubungan sanitasi jamban keluarga dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ( $p = 0,000$ ), dan untuk sumber air ada hubungan yang signifikan dengan kejadian diare pada balita dengan nilai ( $p = 0,470$ ). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara personal higiene, sanitasi jamban keluarga dan sumber air dengan penyakit diare pada balita di Kelurahan Bagan Deli Wilayah Kerja Puskesmas Belawan Medan. Saran untuk para orang tua agar lebih memperhatikan lagi sanitasi dasar keluarga .

**Kata Kunci : Personal Higiene, Sanitasi Jamban Keluarga, Sumber Air, Diare**

**Daftar Pustaka : 29 (2009-2019)**